



Media: Joglo Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 03 Desember 2024

Halaman: 1

Ada 67 Kasus Kekerasan terhadap Anak

Dorong Peran Keluarga untuk Antisipasi

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* — Angka kekerasan terhadap anak Kota Yogyakarta pada bulan Januari-Oktober sebanyak 67 kasus. Jumlah ini menurun dibandingkan periode yang sama pada tahun 2023 dengan jumlah 76 kasus. Jumlah kasus tersebut terdiri dari korban laki-laki dan perempuan.

"Total ada 67 kasus itu terbagi atas kasus kekerasan terhadap perempuan 44 kasus, dan laki-laki 23 kasus. Kekerasan bermacam-macam, baik itu kekerasan verbal, psikis, dan seksual," terang Kepala DP3AP2KB Kota Yogyakarta Retnaningtyas.

Dikatakan, kasus yang masuk itu merupakan kasus kekerasan yang terjadi di rumah (lingkungan keluarga), tempat tinggal, dan sekolah. Meskipun jumlah kasus masih cukup tinggi, pihaknya mengklaim bahwa hal itu disebabkan mulai tumbuh kesadaran masyarakat terhadap bentuk kekerasan maupun keberanian untuk melapor.



JANIRA RUMAHNJOLO JOGJA
Retnaningtyas
Kepala DP3AP2KB
Kota Yogyakarta

"Sekarang pendidikan seksual itu tidak hanya biologi di sekolah, tapi juga sudah ditambah lagi lewat Puspaga. Kemudian ada sekolah ramah anak yang kami masukkan ke muatan muatan kurikulum," imbuhnya.

Dalam edukasi tersebut, kata dia, anak-anak diajarkan cara melindungi diri. *Output* dari itu, anak-anak diharapkan tidak lagi menjadi korban kekerasan, dan juga tidak jadi pelaku. Lebih lanjut, Retnaningtyas juga mengatakan, peran penting dalam untuk mencegah kekerasan yaitu di lingkungan keluarga. "Kalau di lingkungan keluarganya bagus, *insyaallah* saat di luar rumah tidak akan jadi korban," pungkasnya. **(nik/ree)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005